

**ETNOTEKNOLOGI BERBURU OLEH MASYARAKAT DAYAK
SEBERUANG DI DUSUN PALUS HULU DESA LANGAN
KECAMATAN BELIMBING KABUPATEN MELAWI**

SKRIPSI

EFRAIM TAMELAN

NIM G1011171356



**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA
PEMEGANG HAK CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Etnoteknologi Berburu oleh Masyarakat Dayak Seberuang di Desa Dusun Palus Hulu Desa Langan Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing

Pontianak, 4 april 2024

Efraim Tamelan
NIM G1011171356

ABSTRAK

EFRAIM TAMELAN. Etnoteknologi Berburu oleh Masyarakat Dayak Seberuang di Desa Dusun Palus Hulu Desa Langan Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi dibimbing Oleh SLAMET RIFANJANI dan AHMAD YANI.

Pulau Kalimantan terkenal dengan hutan tropis serta memiliki sumber daya alam yang terbanyak di Indonesia. Flora dan fauna eksotis juga ditawarkan oleh bumi Kalimantan. Pulau ini pada awalnya, dihuni oleh orang-orang Dayak sebagai suku asli Kalimantan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan etnoteknologi berburu masyarakat Dayak Seberuang di Dusun Palus Hulu. Untuk mengetahui bahan-bahan yang digunakan dalam pemburuan alat berburu masyarakat Dayak Seberuang di Dusun Palus Hulu. untuk mengetahui tata cara pembuatan alat berburu dan teknik berburu secara tradisional yang biasa digunakan untuk berburu oleh Masyarakat Dayak Seberuang Dusun Palus Haulu. metode *survey* penentuan responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan ada 7 jenis alat tradisional yang masih digunakan oleh masyarakat dayak Seberuang di Desa Langan antara lain *Bubu, Piso/Parang, Sumpit, Senapang Lantak/Senapan Lantak, Pematik/Panah Ikan, Jerat dan Perangkap Tupai*. Dari hasil alat-alat ini biasa nya mendapatkan jenis hewan seperti *Babi Hutan, Tupai Burung, Ikan, Kijang, Rusa, Munsang, Landak, Orang Hutan*. Beberapa alat yang digunakan untuk berburu terbuat dari bahan yang berasal dari tumbuhan hutan (bambu, resam, rotan, kayu) dan besi.

Kata kunci: Satwa, Suku Dayak, Alat berburu, Tumbuhan, Masyarakat

ABSTRAK

EFRAIM TAMELAN. Hunting Ethnotechnology by the Dayak Seberuang Community in Palus Hulu Hamlet Village, Langan Village, Belimbing District, Melawi Regency was guided by SLAMET RIFANJANI and AHMAD YANI.

The island of Kalimantan is famous for its tropical forests and has the most natural resources in Indonesia. Exotic flora and fauna are also offered by the earth of Borneo. This island was originally inhabited by the Dayak people as a native tribe of Kalimantan. The purpose of this study is to describe the Hunting ethotechnology of the Seberuang Dayak community in Palus Hulu Hamlet. To find out the materials used in hunting hunting tools for the Dayak Seberuang community in Palus Hulu Hamlet. to find out the procedures for making hunting tools and traditional hunting techniques that are commonly used for hunting by the Dayak Seberuang Community of Palus Haulu Hamlet. The survey method for determining respondents using the purposive sampling technique. The results of this study show that there are 7 types of tools traditional ones that are still used by the Seberuang Dayak community in Langan Village include *Bubu, Piso/Parang, Chopsticks, Lantak Rifles/Lantak Rifles, Fish Arrows, Snare and Squirrel Traps*. From the results of these tools, we usually get types of animals such as *Wild Boars, Bird Squirrels, Fish, Antelopes, Deer, Munsang, Porcupines, Forest People*. Some of the tools used for hunting are made of materials derived from forest plants (bamboo, resam, rattan, wood) and iron.

Keywords: Animals, Tribes Hunting tools, Plants, Society

**ETNOTEKNOLOGI BERBURU OLEH MASYARAKAT DAYAK
SEBERUANG DI DUSUN PALUS HULU DESA LANGAN
KECAMATAN BELIMBING KABUPATEN MELAWI**

EFRAIM TAMELAN

NIM G1011171356

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang kehutanan

**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

PONTIANAK

2024

**ETNOTEKNOLOGI BERBURU OLEH MASYARAKAT DAYAK
SEBERUANG DI DUSUN PALUS HULU DESA LANGAN
KECAMATAN BELIMBING KABUPATEN MELAWI**

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh

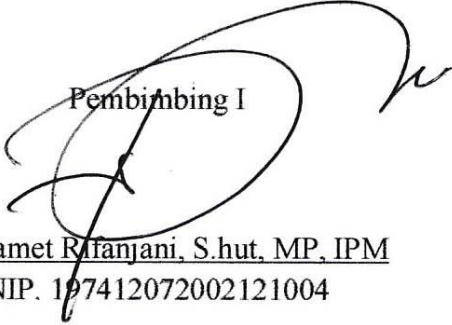
EFRAIM TAMELAN

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji

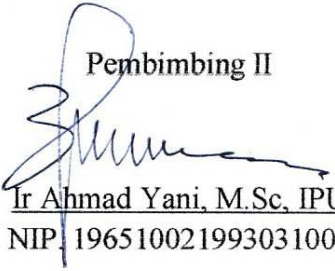
Pada tanggal 26 juni 2024

Disetujui Oleh

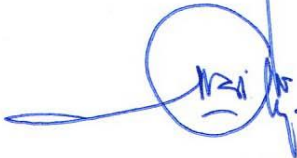
Pembimbing I


Dr Slamet Rifanjani, S.hut, MP, IPM
NIP. 197412072002121004

Pembimbing II


Ir Ahmad Yani, M.Sc, IPU
NIP. 196510021993031002

Penguji I



Ir Erianto, MP, IPU

NIP. 196412091994021001

Penguji II



Ir M Dirhamyah, MP, IPU

NIP. 196306211989031003

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Kehutanan

Universitas Tanjungpura


Dr Ir. Hj Farah Diba, S.Hut. M.Si. IPU

NIP. 197011161996012001



PRAKATA

Desa Langan Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi”. Penulisan rencana penelitian ini dilakukan karena merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulisan rencana penelitian ini banyak pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara moral maupun material, oleh karena itu tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Slamet Rifanjani, S.Hut, M.P, IPU selaku Dosen Pembimbing Pertama, Ir, Ahmad Yani, M.Sc, IPU selaku Dosen Pembimbing Kedua, Dr. Slamet Rifanjani, S. Hut, MP, IPU selaku Dosen Pembimbing Akademik, dan ketua jurusan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Pontianak, Kedua orang tua dan keluarga yang telah banyak memberikan dorongan semangat dari awal hingga selesainya penulisan rencana penelitian ini, dan teman-teman di Jurusan Kehutanan angkatan 2017 Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah bersama-sama berjuang dalam menempuh perkuliahan, serta semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan rencana penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan rencana penelitian ini mungkin terdapat kekurangan, dikarenakan oleh keterbatasan penulis dalam penguasaan materi. Namun penulis berharap rencana penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Pontianak, 4 April 2024

Efrain Tamelan

DAFTAR ISI

PRAKATA	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah	3
Tujuan Penelitian.....	3
Manfaat Penelitian.....	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
Etnoteknologi	4
Berburu	5
Masyarakat	7
Kerangka Pikir.....	8
METODE PENELITIAN.....	11
Lokasi dan Waktu Penelitian.....	11
Alat Penelitian	11
Objek dan Subjek Penelitian	11
Objek penelitian.....	11
Subjek Penelitian.....	11
Jenis dan Sumber Data	11
Teknik Pengumpulan Data	12
Prosedur Penelitian.....	14
Analisis Data	14
KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	15
Letak Dan Luas Wilayah.....	15
Jumlah Penduduk.....	15
Sosial Ekonomi Masyarakat	15
Sarana dan Prasarana Desa Langan.....	16
Aksesibilitas	16
Sumberdaya alam yang menonjol	17

HASL DAN PEMBAHASAN	18
Frofil Responden Masyarakat.....	18
Umur.....	18
Pendidikan.....	18
Pekerjaan	19
Alat Berburu	20
Bobu/ Bubu.....	21
Piso/Parang	22
Sumpit.....	23
Senapang Lantak/Senapan Lantak	25
Pematik/Panah iKAN.....	26
Jerat.....	27
Perangkap Tupai	28
PENUTUP	31
Kesimpulan.....	31
Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tally Sheet Pengambilan Data Penelitian.....	12
Tabel 2. Jumlah Penduduk Dusun Palus Hulu.....	13
Tabel 3. Data Responden Berdasarkan Umur.....	18
Tabel 4. Data Responden Berdasarkan Pendidikan.....	19
Tabel 5. Data Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	19
Tabel 6. Alat Berburu Tradisional Yang Digunakan Oleh Masyarakat Dayak Seberuang Di Dusun Palus Hulu Desa Langan Kabupaten Melawi.....	20

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Alir Penelitian.....	10
Gambar 2. a) Bobu/Bubu, b) Bobu/Bubu.....	22
Gambar 3. Piso/Parang alat tradisional berburu.....	22
Gambar 4. a) Alat Berburu Sumpit, b) Isi Sumpit.....	24
Gambar 5. a) Alat Berburu Senapan Lantak, b) Isi Peluru.....	25
Gambar 6. a) Pemantik/Panah Ikan, b) Pemantik/Panah Ikan.....	26
Gambar 7. Jerat/Perangkap.....	28
Gambar 8. a) Perangkap Tupai, b) Perangkap Tupai.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian.....	35
Lampiran 2. Daftar nama dan data responden masyarakat Dusun Palus Hulu Desa Langan Kabupaten Melawi.....	37
Lampiran 3. Peta Lokasi Penelitian.....	38

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pulau Kalimantan adalah salah satu pulau di Indonesia yang cukup banyak dijelajahi oleh wisatawan dan memiliki banyak keunikan dan daya tarik termasuk juga kaya dengan warisan budaya. Pulau Kalimantan terkenal dengan hutan tropis serta memiliki sumber daya alam yang terbanyak di Indonesia. Flora dan fauna eksotis juga ditawarkan oleh bumi Kalimantan. Pulau ini pada awalnya, dihuni oleh orang-orang Dayak sebagai suku asli Kalimantan. Biasanya mereka tinggal di dalam hutan dan hidup secara nomaden. Perubahan dan arus modernisasi saat ini telah membawa beberapa masyarakat asli Suku Dayak untuk bergaul dengan berbaaur menjadi satu dengan masyarakat dari berbagai suku di perkotaan. Masyarakat Suku Dayak juga merupakan sub etnis Austronesia yang dianggap sebagai penduduk asli yang mendiami Pulau Kalimantan yang terkenal dengan keanekaragaman hayati yang tinggi dan sebagai pulau terbesar ke 3 di dunia yang telah diakui secara internasional (Noerwidi, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian Firdaus *et al.*, (2019) tentang etnoteknologi berburu Dayak Kubin di Desa Manggala Kecamatan Pinoh Selatan Kabupaten Melawi dapat disimpulkan bahwa kegiatan berburu masyarakat Dayak Kubin dilakukan dengan cara berkelompok dan perorangan. Alat yang digunakan dalam kegiatan berburu yaitu tombak, jerat, pukut, bubu dan pancing. Teknik berburu yang dilakukan masyarakat Dayak Kubin masih menggunakan cara tradisional seperti bahan-bahan yang digunakan masih berasal dari tumbuhan hutan seperti dedaunan dan kulit kayu yang dibuat ramuan, melakukan ritual sebelum beburu jumlah jenis hewan yang dimanfaatkan dan menjadi sasaran buruan oleh masyarakat Dayak Kubin di Desa Manggala Kecamatan Pinoh Selatan Kabupaten Melawi, yaitu sebanyak 12 jenis hewan dari 12 famili tersebut 2 jenis hewan 1 famili terdiri dari 1 spesies.

Berdasarkan penelitian tentang etnoteknologi berburu seperti yang ditemukan Pattiselanno dan Mentansan (2010), warisan budaya turun temurun tetap berlangsung dengan pemanfaatan bahan alam seperti bambu, rotan, tanaman yang elastis, dan kayu untuk dijadikan panah, busur, perangkap ataupun jerat sederhana. Penggunaan alat buru modern seperti senjata api dan kendaraan bermotor diidentifikasi sebagai ancaman

terhadap kelestarian satwa di Papua karena ikut mempengaruhi praktek tradisional yang biasa dilakukan masyarakat yang sifatnya lestari.

Masyarakat Dayak Seberuang di Dusun Palus Hulu merupakan salah satu masyarakat Dayak di Kabupaten Melawi yang memiliki ciri khas untuk membedakan mereka dengan Suku Dayak lainnya salah satunya bahasanya. Masyarakat Dayak di Dusun Palus Hulu juga sangat erat hubungannya dengan alam, dimana hidup mereka sangat tergantung pada alam. Salah satu hasil alam yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Dayak di Dusun Palus Hulu adalah satwa yang mereka manfaatkan untuk berbagai keperluan seperti konsumsi, acara adat, pengobatan, supranatural dan komersil.

Kondisi hutan yang ada di Dusun Palus Hulu secara khusus di Dusun Palus Hulu, yang ditempati oleh masyarakat yaitu hutan sekunder dan hutan tembawang. Kondisi hutan tersebut masih terjaga dengan baik sehingga berpotensi sebagai tempat berburu masyarakat. Suku Dayak Seberuang Dusun Palus Hulu memiliki hutan yang sangat luas ditambah masih banyak hutan tembawang yang menjadi sumber untuk masyarakat mendapatkan satwa dalam memenuhi kehidupan sehari-hari. Masyarakat sangat mudah melakukan perburuan karena jarak antara hutan dengan Desa tidak terlalu jauh, yang ditempuh sekitar satu jam dengan berjalan kaki.

Masyarakat Dayak Seberuang di Dusun Palus Hulu memanfaatkan satwa liar sebagai sumber protein untuk keperluan sehari-hari. Manfaat satwa liar sebagai sumber pangan yaitu sebagai sumber protein hewani yang memiliki nilai gizi yang baik, selain untuk dikonsumsi biasanya juga digunakan sebagai obat atau untuk mengobati suatu penyakit. Pemanfaatan satwa liar sebagai bahan pangan (makanan) terutama pada daging. Pemanfaatan secara langsung misalnya dengan cara pengambilan telur, sedangkan pemanfaatan secara tidak langsung yaitu dengan pengambilan daging, dan ada juga untuk keperluan ritual adat, pengobatan, kegiatan supranatural dan komersial.

Masyarakat Dayak Seberuang di Dusun Palus Hulu dalam mendapatkan satwa liar ada beberapa di antara mereka yang masih menggunakan teknik-teknik dan alat tradisional sesuai dengan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat dan selain itu juga ada beberapa masyarakat yang menggunakan alat berburu modern seperti senjata api dan senapan angin hal itu teridentifikasi sebagai ancaman terhadap kelestarian satwa karena ikut mempengaruhi praktek tradisional yang biasa dilakukan masyarakat yang sifatnya lestari. Hal ini sesuai dengan konsep Etnoteknologi dan dapat menjadi

penyebab luntarnya kelestarian masyarakat Dayak lokal di Dusun Palus Hulu dalam konsep teknik dan alat untuk berburu. Dalam upaya menjaga nilai-nilai kearifan lokal masyarakat maka perburuan yang dilakukan masyarakat Dayak Seberuang di Dusun Palus Hulu dengan menggunakan alat-alat tradisional yang dipadukan dengan teknik berburu sesuai kearifan lokal, seperti menggunakan anjing pemburu, tali penjerat (perangkap), sumpit, tombak, panah, tuba akar untuk berburu ikan di sungai dan bubu untuk menangkap ikan di sungai masih dilakukan masyarakat.

Rumusan Masalah

Bagaimana etnoteknologi berburu masyarakat Dayak Seberuang di Dusun Palus Hulu Desa Langan. Apa saja bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan alat berburu bagaimana tata cara pembuatan alat berburu dan teknik berburu tradisional masyarakat Dayak Seberuang di Dusun Palus Hulu Desa Langan.

Tujuan

Mendeskripsikan etnoteknologi berburu masyarakat Dayak Seberuang di Dusun Palus Hulu. Untuk mengetahui bahan yang digunakan dalam pembuatan alat berburu masyarakat Dayak Seberuang di Dusun Palus Hulu. Untuk mengetahui tata cara pembuatan alat berburu dan teknik berburu secara tradisional yang biasa digunakan untuk berburu oleh Masyarakat Dayak Seberuang Dusun Palus Hulu.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang jelas mengenai jenis satwa yang diburu dan pemanfaatannya oleh Masyarakat Dayak Seberuang di Dusun Palus Hulu. Harapannya bisa meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melestarikan budaya serta kesadaran untuk melestarikan satwa setelah mengetahui status konservasi.